

Andi ST. Aisyah Nur, S.Pd., M.Pd. | Prof. Dr. Anwar Ramli., S.E, M.Si
Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd | Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.
Dr. Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, MT., M.Pd
Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.



TINGKATKAN ANALOGI DAN KURIOSITAS BELAJAR BERBASIS SAINTIFIK BERKEARIFAN LOKAL



Editor : Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E

TINGKATKAN ANALOGI DAN KURIOSITAS BELAJAR
BERBASIS SAINTIFIK BERKEARIFAN LOKAL

Andi ST. AISYAH NUR, S.Pd., M.Pd.

Prof. Dr. Anwar Ramli., S.E, M.Si.

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.

Dr. Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, MT., M.Pd.

Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

TINGKATKAN ANALOGI DAN KURIOSITAS BELAJAR BERBASIS SAINTIFIK BERKEARIFAN LOKAL

Penulis:

Andi ST. Aisyah Nur, S.Pd., M.Pd.

Prof. Dr. Anwar Ramli., S.E, M.Si

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd

Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.

Dr. Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, MT., M.Pd

Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,121 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-17-6

Cetakan Pertama:

November 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT sehingga buku tentang **“Tingkatkan’ Analogi dan Kuriositas Belajar Berbasis Saintifik Berkearifan Lokal”** ini dapat saya perbaiki yang disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu dibidang pendidikan. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada Allah S.W.T. yang telah memberi kemudahan untuk menyelesaikan buku ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki buku ini.

Akhir kata kami berharap semoga buku tentang **“Tingkatkan’ Analogi dan Kuriositas Belajar Berbasis Saintifik Berkearifan Lokal”** ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Makassar, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	Iv
Daftar Isi	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PENDEKATAN SAINTIFIK	5
A. Pengertian Pendekatan Saintifik	5
B. Tujuan dan Prinsip Pendekatan Saintifik.....	6
C. Komponen Pendekatan Saintifik	7
BAB 3 TUJUAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK	9
A. Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	9
B. Langkah-Langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	13
C. Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik.....	24
BAB 4 IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013	26
A. Kurikulum 2013 (K-13).....	26
1. Pengertian Kurikulum	26
2. Pengertian Kurikulum 2013	31
3. Tujuan, Prinsip, Landasan dan Perlunya Pengembangan K-13	33
4. Elemen Perubahan Esensial K-13	43
B. Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 (K-13).....	46
1. Orientasi Pembelajaran Berbasis K-13	46
2. Tema Pembelajaran Berbasis K-13	49
C. Model Pendekatan Saintifi Berbasis K-13.....	52
1. Hakikat Pendekatan Saintifik	52
2. Konsep Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	60
3. Sintaks Pendekatan Saintifik.....	60
D. Implementasi dan Dampak Pendekatan Saintifik	73
1. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam K-13.....	73
2. Dampak Pendekatan Saintifik	83
BAB 5 CURIOSITY (RASA INGIN TAHU).....	91
A. Pengertian Rasa Ingin Tahu	91
B. Rasa Ingin Tahu menjadi Dasar Pembelajaran Kurikulum 2013.....	92
C. Rasa Ingin Tahu Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	92

D. Rasa Ingin Tahu sebagai Fondasi Tiga Kualitas Pelajar	93
BAB 6 KEMAMPUAN ANALOGI.....	94
A. Pengertian Analogi	94
B. Keuntungan Analogi dalam Proses Pembelajaran	95
C. Proses Berpikir Analogi.....	96
BAB 7 MEDIA PEMBELAJARAN <i>PUZZLE</i> BERBASIS	
AKSARA LONTARA	98
A. Pengertian Media Pembelajaran <i>Puzzle</i>	98
B. Manfaat Media Pembelajaran <i>Puzzle</i>	99
C. Media Pembelajaran <i>Puzzle</i> Berbasis Aksara Lontara.....	100
Daftar Pustaka	103
Glosarium.....	110
Index	113
Biodata Penulis	118



BAB 1

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang ditandai dengan berbagai macam fenomena terjadinya sebuah proses perubahan dari hubungan antarbangsa maupun antarnegara dan tanpa terikat oleh batas-batas geo-sosial politik maupun geonasional ideologis (Hosnan, 2016:2). Nur, *et all* (2018: 131) menyatakan bahwa, seiring dengan derasnya tantangan globalisasi saat ini, tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar, hal tersebut dapat mendorong peserta didik untuk memiliki prestasi terbaik. Akan tetapi, untuk maju di dunia modern yang seperti sekarang ini, bukan hanya pendidikan saja yang diperlukan, melainkan peningkatan sumber daya manusia. Fenomena yang terjadi di era globalisasi saat ini yaitu seluruh dunia cenderung menjadi satu dan membentuk ketergantungan. Oleh karena itu, pada era globalisasi saat ini pendidikan di dituntut untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang terbaik atau Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Hasil penelitian Wibowo (2017:14) menjelaskan bahwa, salah satu upaya untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi agar mampu untuk bersikap profesional dengan adanya persaingan tenaga-tenaga kerja dari luar. Sementara kenyataan yang terjadi saat ini berdasarkan hasil penelitian Sulistiawati, Suryadi & Fatimah (2016:176) menjelaskan bahwa, salah satu penyebab Sumber Daya Manusia (SDM) belum mampu untuk bersaing dengan negara luar, karena dalam proses pembelajaran belum dapat mengembangkan kemampuan penalaran analogi peserta didik secara maksimal. Dimana, penalaran analogi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dan perlu dikembangkan dalam pembelajaran ekonomi agar mampu untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM).

Salah satu fakta yang ditemukan oleh Franita (2016:89) menjelaskan bahwa kemampuan penalaran analogi peserta didik di perguruan tinggi belum

dapat berkembang sebagaimana mestinya sehingga akan berdampak kepada rendahnya mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia.

Dewi (2015:102); Ntim (2016:2) menjelaskan bahwa, penalaran (*reasoning*) merupakan salah satu aspek dari kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam kurikulum terbaru yang dikategorikan sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sementara itu, Muchsin & Khumaedi (2016:34) menjelaskan bahwa, kemampuan berpikir analogi sangat penting bagi peserta didik dalam membentuk pola pikir untuk menemukan pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Berpikir analogi merupakan suatu transformasi kebiasaan berpikir dari cara sederhana dan spontan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

Rankhumise, Petrus & Imenda (2016:298) menjelaskan bahwa berpikir analogi merupakan pusat kognisi peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran kemampuan berpikir analogi sangat penting karena kemampuan analogi akan mempertajam daya nalar peserta didik.

Akan tetapi kemampuan analogi peserta didik akan terasah atau berkembang apabila disertai dengan rasa ingin tahu yang tinggi oleh peserta didik itu sendiri, karena sesungguhnya peserta didik dalam belajar itu bergantung dari keinginan yang timbul dari dalam dirinya. Keinginan yang timbul tersebut dapat disebut sebagai rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yang tinggi dapat membuat peserta didik mengikuti proses belajar lebih baik. Oleh karena itu, rasa ingin tahu adalah suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran (Raharja. 2018: 153). Akan tetapi rasa ingin tahu tersebut dapat dipupuk dengan cara menampilkan permasalahan yang menantang kepada peserta didik (Amalia & Pujiastuti. 2016:524).

Novelyya (2019:180) menyatakan bahwa, jika sikap rasa ingin tahu yang tinggi dimiliki oleh seorang mahasiswa maka akan meningkatkan aktivitas belajarnya terhadap sebuah mata kuliah, sehingga mahasiswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Kurikulum memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum tersebut merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, sehingga sangatlah sulit dibayangkan bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan dan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan jika tidak memiliki kurikulum.

Kurikulum disamping merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus juga sebagai pedoman dalam implementasi pendidikan. Atas dasar itu, maka “kurikulum harus mencerminkan falsafah hidup bangsa yang menunjukkan ke arah mana dan bagaimana bentuk kehidupan itu kelak sangat ditentukan oleh kurikulum yang digunakan oleh suatu bangsa tersebut”, (Hamzah & Uno. 2018:14). Dengan kata lain, hendak dibawa kemana bangsa ini, maka lihat saja kurikulumnya.

Kebutuhan dan tuntutan masyarakat dan nilai-nilai sosial cenderung secara terus-menerus mengalami perubahan sebagai dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat, dan lain-lain. Berkenaan dengan hal itu, kurikulum harus tanggap terhadap perubahan, karena pendidikan merupakan cara yang dianggap paling strategis untuk merespon kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang tersebut.

Dalam praktiknya, kurikulum 2013 harus diimplementasikan melalui pembelajaran berbasis aktivitas yang berbasis pendekatan ilmiah dan tematik integratif. Hal ini senada dengan apa yang dinyatakan dalam Permendikbud Nomor 65 tentang standar proses bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (sainfific), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran), dan tematik (dalam satu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa lebih sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Pembelajaran yang harus dikembangkan adalah pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu bukan pembelajaran yang memberi tahu peserta didik. Pembelajaran yang bersifat mendorong siswa mencari tahu merupakan pembelajaran aktif dan konstruktif. Oleh sebab itu, pembelajaran pada abad ke-21 harus didesain berdasar pada pendekatan belajar kontekstual konstruktivis. Melalui desain ini, siswa akan dibiasakan

untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan konteks nyata yang bermakna bagi dirinya. Dalam praktiknya pembelajaran yang demikian akan membiasakan siswa untuk beraktivitas melakukan penelitian, pengamatan, eksperimen, observasi, maupun melakukan aktivitas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui kegiatan wawancara atau kegiatan sejenis lainnya. Seluruh aktivitas siswa ini selanjutnya harus pula dikemas dengan berbasis pada proses kerja keilmuan. Pembelajaran berbasis saintifik inilah yang menjadi ruh bagi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 (Lihat, Yunus Abidin, 2014 : 18).

Berdasarkan paparan di atas, pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 harus dilaksanakan dengan sistematis, prosedural, dan ilmiah. Perspektif yang harus dibangun adalah bahwa pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 harus dilakukan secara lebih baik, baik dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sehingga tidak akan lagi terjadi perubahan kurikulum hanya terjadi pada tataran konsep dan tidak terjadi pada tataran implementasional karena berdasarkan paparan di atas, pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 harus dilaksanakan dengan sistematis, procedural, dan ilmiah. Perspektif yang harus dibangun adalah bahwa pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 harus dilakukan secara lebih baik, baik dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sehingga tidak akan lagi terjadi perubahan kurikulum hanya terjadi pada tataran konsep dan tidak terjadi pada tataran implementasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. S. (2020). Optimalisasi Pendekatan *Scientific* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Optimalisasi Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran*, Prosiding, 200-222.
- Amalia, F. N., & Pujiastuti, E. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Rasa Ingin Tahu melalui Model *PBL*. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*, 523-531.
- Ameliah, H. I., Munawaroh, M., & Muchyidin, A. (2016). Pengaruh Keingintahuan dan Rasa Percaya Diri Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTs Negeri I Kota Cirebon. *EduMa*, 5(1), 9-21.
- Apranita, R. (2015). Menerapkan Pendekatan Saintifik yang Berorientasi pada Kemampuan Metakognisi dan Keterampilan Sosial (Merancang Pembelajaran Matematika untuk Mahasiswa Cerdas Istimewa). *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015*, 689-696, ISBN. 978-602-73403-0-5.
- Beauchamp, G. A. (1975). *Curriculum Theory 3rd Ed*. Wilmette, IL: The Kagg Press.
- Binson, B. (2011). Curiosity-Based Learning (CBL) Program. *US-China Education Review*, 6(12), 13-22.
- Budiyanto, K. A. M., Waluyo, L., & Mokhtar, A. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 46-51.
- Carin, A. A., & Sund, R. B. (1991). *Teaching Science trough Discovery, 3rd Ed*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Daryanto. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, N. Y., & Hastuti, H. (2019). Penggunaan Media *Picture Puzzle* untuk Meningkatkan Interaksi dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X IS 2 SMA Negeri 2 Painan. *Jurnal Kapita Selektu Geografi*, 2(4), 148-164.

- Dewi, R. N. (2015). Developing Test of High Order Mathematical Thinking Ability in Integral Calculus Subject. *International Journal Of Education And Research*, 2(12), 101-108.
- Ernawati, Herman., & Inanna. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Murder terhadap *Self Efficacy* dan Kuriositas Peserta Didik dalam Pembelajaran Ekonomi, 4(1), 32-43.
- Fadhilaturrahmi. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Mahasiswa di Sekolah Dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 109-118.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatmawati, L., Sukidin., & Suyadi, B. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan Konvensional dengan Pendekatan Saintifik pada Kompetensi Dasar Fungsi Manajemen Mahasiswa Kelas X di SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 11(2), 134-139. DOI: 10.19184/jpe.v11i2.6460.
- Franita, R. (2016). Analisa Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Volume 1, 88-93, ISSN: 2541-657X.
- Goldberg, S., A. Gibbs, B. M. C. Aguado., & M. Munoz. (2015). Enhancement of Memory Through Curiosity-Driven Learning. *Eukaryon*, 11.
- Hamniati, R., Jufri, W. A., & Syukur, A. (2019). Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terintegrasi Model Pembelajaran Diskoveri terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi IPA Kelas VIII SMPN 13 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia* 1(1), 108-114.
- Heru & Yuliani, E. R. (2020). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Menggunakan Metode *Blended Learning* bagi Dosen SMP/MTs

- Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 35-44. DOI: 10.30653/002.202051.279.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jamaluddin., Jufri, A. W., & Muhlis. (2018). Pengembangan Perangkat Perkuliahan Berbasis Pendekatan Saintifik di Program Studi Magister Pendidikan IPA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 30-36.
- Kemdiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kurniasih, I., & Berlin, S. (2014). *Sukses Mengimplemetasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Kusnindra, H., Atmazaki., & Hafriison, M. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mata kuliah Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten PASAMAN BARAT. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 75-81.
- Loewy, E. H. (2013). Curiosity, Imagination, Compassion, Science and Ethics Do Curiosity and Imagination Serve a Central Function. *Healt Care Anal*, 286-294.
- Machin, A. (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, 3(1), 28-35.
- Machin, A. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, 3(1), 28-35.
- Magdalena, I., Lestari, R. D., Insyirah, A., & Khoiriah, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 140-147.
- Makmunah, J. S., Tripalupi, E. L & Haris, A. I. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata kuliah IPS Kelas VII di SMPN Se-

- Kecamatan Seririt Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 331-340.
- Martin & David, J. (2006). *Elementary Science Methods: A Constructivist Approach, Fourth Edition*. USA: Thomson Wadsworth.
- Muchsin., & Khumaedi. (2016). Strategi Pembelajaran Fisika Terintegrasi AlQuran Meningkatkan Sikap Spiritual, Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Mahasiswa. *Physics Communication*, 1(1). 33-44.
- Muhammad, N. S., Listiani., & Adhani, A. (2018). Hubungan Antara Literasi Sains dan Rasa Ingin Tahu Mahasiswa pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 3 Tarakan. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(2), 112-116.
- Musfiqon, H., & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nilasari, D., Sari, P. L., & Siregar, L. H. (2020). Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Fisika Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Kompetensi Mahasiswa Kelas XI IPA, *Jurnal PhysEdu Pendidikan FISIKA IPTS*, 2(1), 39-46.
- Novelyya, S. (2019). Pengaruh Karakter Rasa Ingin Tahu Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mata kuliah IPA Fisika di SMP Negeri 08 Muaro Jambi. *RILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*. 4(2), 174-181.
- Ntim, S. (2016). Working Memory Capacity-Induced Errors in Children's Analogical Reasoning: Implications for Learning Outcome. *International Journal of Academic Research in Psychology*. 2(1), 36-56.
- Nur, A. S. A., Asfar, A. M. I. T., Nurliah, A., & Ruhni. (2018). Building Students' Analysis through the Application of GOLD (Guided, Organizing, Leaflet, Discovery) Models with Lontara Bilingual Applications based on Android. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, vol 227, 233-236.
- Nur, A. S. A., Hartina., Ruhni., Jamaluddin., Sari, M. A., & Hasriati. (2018). Pembelajaran Ekonomi Melalui Aplikasi Gold Lontara Berbasis Android. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*. 131-136.
- Nur, A. S. A., Ramli, A & Inanna. (2021). Pendekatan *Scientific* Berbantuan Media *Puzzle* dalam Meningkatkan *Curiosity* dan Kemampuan Analogi

- Mahasiswa pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 4(2):52-63. DOI:10.26858/jekpend.v4i2.21912
- Pluck, G., & H. Johnson. (2015). Stimulating Curiosity to Enhance Learning. *GESJ: Education Science and Psychology*, 19(2), 24-31.
- Raharja, S. (2018). Mengukur Rasa Ingin Tahu Mahasiswa (*Measuring Students' Curiosity*). *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT*, 14(2), 151-164.
- Rankhumise., Petrus, M., & Imenda, N. S. (2016). Using a Bicycle Analogy to Alleviate Student's Alternative Conceptions and Conceptual Difficulties in Electric Circuits. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy*, 5(15), 297-302.
- Reio, T. G., Jr. (2014). Effects of Curiosity on Socialization-Related Learning and Job Performance in Adults. *Disertasi*. Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Rhosalia, A, L. (2017). Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016. *JTIEE*, 1(1), 59-77.
- Rukmana, A, R., & Effendy, H. M. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Kelas X MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. *Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 102-111, E-ISSN : 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955, DOI.10.19105/ghancaran.v1i2.2893.
- Rusman. (2015). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Dosen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sadiman, S. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2015). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2015). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani & Ridwan, A. (2016). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2006). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana.

- Setiawan, D. (2017). Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penerapan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta). *Al-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 01(02), 34-46.
- Stumm, S. V., B. Hell., & T. Chamorro-Premuzic. (2011). The Hungry Mind Intellectual Curiosity is the Third Pillar of Academic Performance. *Perspectives on Psychological Science*, 6(6), 574-588.
- Sufairoh. (2016). Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13, *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5(3), 116-125.
- Sulistiawati., Suryadi, D., & Fatimah, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Penalaran Analogi Menggunakan Desain Didaktis Berdasarkan Kesulitan Belajar pada Materi Luas dan Volume Limas. *JPPM*, 9(1), 175- 188.
- Susilana, R., & Ihsan, H. (2015). Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 berdasarkan Kajian Teori Psikologi Belajar. *Edutech*, 1(2), 183-195.
- Suwandi. (2019). Efektivitas Penerapan Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 pada SMKN 1 Bogor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sekretari/Administrasi Perkantoran*, 6(2), 1-25.
- Taba, H. (1962). *Curriculum Development: Theory And Practice*
- Weible, J. L., & Zimmerman, H. T. (2016). Science curiosity in learning environments: developing an attitudinal scale for research in schools, homes, museums, and the community. *International Journal of Science Education*, 693(June). <https://doi.org/10.1080/09500693.2016.1186853>.
- Wibowo, K, B. (2017). Peranan Manajer Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Penarikan (Rekrutmen) di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Stie Semarang*, 7(3), 13-30.
- Wiyanto. (2017). Pendekatan Saintifik Pada Perkuliahan dengan Sistem ELearning. *Integralistik*, 2(XXVIII), 217-229.
- Zetriuslita, Z., Wahyudin, W., & Jarnawi, J. (2017). Mathematical Critical Thinking and Curiosity Attitude in Problem Based Learning and Cognitive Conflict Strategy: A Study in Number Theory course.

International Education Studies, 10(7), 65.
<https://doi.org/10.5539/ies.v10n7p65>.

Zoldosova, K., & P. Prokop. (2014). Analysis of Motivational Orientations in Science Education. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 2006(4), 666-688.

GLOSARIUM

Analogi	: persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan
<i>Attitude</i>	: Sikap
Desain	: rancangan biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya
Desentralisasi	: suatu bentuk pemberian kewenangan kepada unit-unit atau pengelola-pengelola dengan tingkat kewenangan yang lebih rendah di dalam suatu struktur organisasi.
Globalisasi	: suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia dapat menjangkau satu dengan yang lain atau saling berhubungan dalam semua aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, teknologi maupun lingkungan
Hilda Taba	: Pengembangan kurikulum ini dibuat dengan memodifikasi model dasar Tyler agar lebih representatif terhadap perkembangan kurikulum untuk semua jenis sekolah
HOTS (<i>high order thinking skill</i>)	: cara untuk menguji apakah seseorang bisa menganalisis, membandingkan, menghitung, dan sebagainya.
IPTEKS	: ilmu yang mempelajari perkembangan teknologi berdasarkan ilmu pengetahuan
<i>Knowledge</i>	: pengetahuan
Kurikulum	: Sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan.
Kuriositas	: emosi yang dihubungkan dengan perilaku mengorek secara alamiah seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar
Menanya	: Mengajukan pertanyaan

Mengamati	: lihat dan memperhatikan dengan teliti
Mengasosiasi	: kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi
Mengkomunikasikan	: menyampaikan hasil pengamatan yang berhasil dikumpulkan atau menyampaikan hasil penyelidikan
Mengumpulkan data	: cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan riset
Model pengembangan	: dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan
Naturalistic	: mempelajari fenomena yang eksis karena didefinisikan sebagai riil
Penalaran Deduktif	: proses nalar yang menarik kesimpulan yang bersifat khusus dari hal-hal yang bersifat umum
Penalaran induktif	: Cara menalar dengan menarik kesimpulan dari fenomena atau atribut-atribut khusus untuk hal-hal yang bersifat umum
Pendekatan saintifik	: proses pembelajaran yang dirancang supaya siswa secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip dengan cara mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan beragam teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menyuarakannya
Platform	: Sebuah wadah digital yang banyak dipakai manusia untuk beragam keperluan
Potensi	: kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan
<i>Skill</i>	: keahlian
Spesifik	: bersifat khusus

Sumber Daya Manusia	: salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan
Tyler	: model yang paling dikenal bagi perkembangan kurikulum dengan perhatian khusus pada fase perencanaan, dalam bukunya <i>Basic Principles of Curriculum and Instruction</i>
Toleransi	: ikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan, baik antarindividu maupun kelompok
Aspek Filosofis	: pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan yang dibentuk mempertimbangkan pandangan hidup, kesadaran, dan cita hukum yang meliputi suasana kebatinan
Aspek yuridis	: pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan yang dibentuk untuk mengatasi permasalahan
Relevansi	: kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah yang sedang dihadapi
KTSP	: sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh, dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia
<i>Puzzle</i>	: permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecah dalam beberapa bagian

INDEX

afektif, 12, 38, 64, 89, 105
akomodasi, 10
aktivitas, 2, 3, 4, 8, 16, 18, 19, 28, 41, 50, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 60, 68, 69,
70, 71, 74, 78, 79, 85, 90, 95
alam, 6, 47, 95
asimilasi, 10
aturan, 18, 22, 70, 73
berkolaborasi, 11, 53
berpikir analogi, 2, 100
data, 5, 6, 8, 13, 14, 16, 17, 18, 28, 34, 56, 57, 58, 65, 68, 69, 70, 74, 84, 96,
98, 101, 115
deduktif, 18, 22, 33, 70, 73
disiplin, 18, 22, 70, 73
eksperimen, 4, 5, 16, 21, 28, 53, 64, 67, 68, 72, 75, 84, 96, 115
ekulibrasi, 10
Era globalisasi, 1
falsafah, 3
geo-nasional, 1
hukum, 5, 7, 9, 10, 11, 27, 74, 115, 116
ideologis, 1
ilmiah, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 29, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 64, 75, 79, 88, 94,
96, 99, 117, 119
ilmu, ii, 3, 6, 7, 9, 17, 36, 39, 42, 52, 69, 114, 122
indrawi, 6
informasi, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 48, 52, 53, 56,
57, 58, 59, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 72, 73, 80, 83, 88, 104, 115, 117,
124
inovatif, 3, 12, 37, 42, 43, 49, 52, 54, 64, 86, 106
interaksi, 6, 61, 76, 85
internet, 5, 95, 103
investigasi, 8, 115
kapasitas, 6, 93
kebutuhan, 3, 6, 7, 29, 37, 38, 39, 40, 43, 44, 47, 75, 78, 89, 94, 97, 103

keilmuan, 4, 53, 59
kemandirian, 6, 39, 83
kepribadian, 6, 38, 105
keterampilan, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 17, 20, 27, 28, 35, 36, 42, 43, 44,
46, 48, 50, 52, 53, 54, 62, 63, 64, 67, 69, 71, 72, 74, 80, 83, 87, 88, 89, 90,
91, 92, 93, 102
ketuntasan belajar, 11
Kompetensi, 16, 18, 19, 20, 21, 36, 44, 46, 48, 49, 51, 54, 68, 69, 71, 72, 89,
90, 91, 108, 110, 112
komponen, 8, 13, 19, 20, 32, 37, 46, 64, 71, 76, 93, 102
konsep, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 27, 55, 56, 58, 59, 62, 64, 74, 98, 99, 100, 101,
103, 105, 115
konstruktif, 4, 52, 87
konteks, 4, 30, 35, 40, 46, 49, 52, 55, 58, 60, 89
kontekstual, 3, 4, 39, 52, 59, 80, 82, 83
kreatif, 3, 12, 28, 30, 37, 38, 42, 43, 49, 52, 54, 56, 58, 59, 64, 74, 79, 81, 86,
114
kreatifitas, 6
Kurikulum, iii, iv, 2, 12, 19, 29, 30, 32, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44,
45, 46, 47, 49, 70, 75, 78, 80, 87, 88, 96, 107, 108, 109, 111, 112, 114
lingkungan, 5, 10, 38, 48, 51, 54, 79, 114
manfaat, ii, 17, 68, 83, 85, 99, 102
melatih, 9, 11, 17, 19, 20, 29, 69, 71, 72, 75, 99, 103
melihat, 20, 37, 43, 61, 63, 72, 76, 92, 98, 99
membaca, 16, 20, 21, 67, 72, 82, 84
memeroleh, 2, 5, 10, 13, 14, 17, 30, 43, 65, 68, 69, 98, 99, 122
memori, 17, 69
memotivasi, 15, 67, 83, 96
memperkirakan, 5
menafsirkan, 5
Menalar, 17, 22, 69, 73, 84
menanya, 5, 6, 13, 14, 15, 20, 47, 50, 64, 66, 72, 83, 84, 90, 124
mendengar, 20, 72, 84
mengajar, 7, 8, 9, 11, 19, 30, 31, 33, 37, 71, 102, 118

mengamati, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 20, 21, 47, 50, 64, 65, 66, 68, 71, 72, 84, 90, 95, 115, 124

mengasosiasi, 6, 17, 18, 22, 69, 73, 124

mengembangkan, 1, 10, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 42, 49, 53, 54, 55, 58, 62, 66, 67, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 79, 80, 81, 87, 88, 94, 99, 115, 124

menggali, 12, 15, 16, 67, 104

mengkomunikasikan, 5, 6, 13, 19, 27, 64, 70, 71, 74, 97, 124

mengonstruksi, 5, 27, 74

mengorganisir, 5

mengumpulkan, 4, 5, 6, 13, 16, 17, 21, 53, 56, 57, 58, 59, 64, 67, 68, 72, 83, 96, 115, 124

meningkat, 7, 36, 80, 104

menyenangkan, 5, 80, 81, 82, 83, 85

menyimak, 20, 72, 84

menyimpulkan, 5, 10, 13, 17, 18, 48, 69, 70, 95, 98

metakognitif, 6, 51, 52, 96

metode, 5, 6, 8, 9, 15, 55, 59, 60, 66, 80, 82, 83, 87, 88

observasi, 4, 5, 6, 8, 9, 14, 53, 65, 83, 96

pedoman, 3, 14, 29, 30, 31, 32, 38, 58, 65, 75

Pembelajaran, iii, iv, 3, 5, 6, 9, 11, 12, 18, 19, 20, 33, 41, 47, 49, 52, 53, 64, 69, 70, 71, 72, 82, 84, 88, 96, 99, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 123

pemecahan masalah, 2, 3, 59

penalaran, 1, 2, 8, 20, 61, 72, 98, 99, 100, 101

penalaran analogi, 1, 20, 72, 98, 99, 100, 101

pendidikan, ii, 1, 2, 3, 9, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 47, 49, 51, 54, 55, 77, 80, 89, 90, 104, 114, 116, 121

penelitian, 1, 3, 4, 10, 16, 19, 28, 53, 56, 57, 58, 59, 60, 67, 71, 74, 81, 86, 97, 104, 106, 119, 123

pengalaman, 5, 6, 7, 10, 17, 20, 22, 27, 30, 33, 34, 38, 55, 58, 62, 69, 72, 73, 80, 82, 104, 106, 124

pengamatan, 4, 5, 12, 13, 14, 17, 19, 27, 53, 61, 65, 66, 69, 70, 73, 83, 92, 115

pengembangan, 6, 20, 27, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 54, 59, 72, 73, 76, 87, 98, 115, 121

pengetahuan, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 28, 34, 35, 36, 37, 39, 42, 44, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 58, 59, 62, 63, 64, 65, 69, 74, 80, 83, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97, 99, 103, 106, 114

penguatan, 12, 36, 41, 42, 52, 64, 86, 88

penyajian, 14, 16, 66, 68, 102, 104

Peran, 15, 17, 19, 20, 66, 68, 71, 72, 78

percobaan, 12, 16, 17, 68, 69

Perspektif, 4

perubahan kurikulum, 4, 44, 53

prestasi belajar, 2

prinsip, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 27, 32, 38, 55, 61, 74, 80, 87, 88, 115

produktif, 3, 12, 37, 47, 52, 54, 64, 79

profesional, 1

prosedural, 4, 6, 13, 51, 96

rasa ingin tahu, 2, 13, 15, 20, 65, 66, 67, 72, 95, 96, 97, 124

saintifik, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 27, 28, 53, 55, 56, 58, 59, 60, 62, 64, 66, 71, 74, 75, 78, 79, 93, 94, 115, 124

sikap, 2, 3, 6, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 27, 35, 36, 37, 40, 42, 44, 46, 48, 50, 52, 53, 54, 62, 63, 64, 66, 68, 69, 71, 72, 73, 80, 83, 86, 87, 89, 90, 92, 93, 95, 105

sistematis, 2, 4, 13, 15, 17, 19, 27, 28, 34, 56, 57, 58, 60, 65, 67, 69, 71, 73, 74

sosial, 1, 3, 13, 33, 40, 42, 44, 51, 65, 103

spontan, 2, 16, 67

strategis, 3

student self concept, 9

sumber, 1, 4, 5, 6, 9, 16, 21, 34, 37, 48, 53, 54, 60, 67, 72, 76, 80, 84, 88, 95, 100, 101

Sumber Daya Manusia, 1, 113, 116

teliti, 16, 18, 19, 21, 22, 27, 56, 57, 67, 68, 70, 71, 72, 73, 115

teraktualisasi, 11

terperinci, 9, 16, 68

validasi, 9, 11

Vygotsky, 10
wawancara, 4, 16, 53, 68

BIODATA PENULIS



ANDI ST. AISYAH NUR, S.Pd., M.Pd. lahir di Latellang pada tanggal 1 Juli 1997 yang merupakan seorang pendidik yang memulai karirnya pada tahun 2018. Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan workshop, seminar nasional dan internasional. Selain daripada itu, penulis juga aktif dalam publikasi karya ilmiah baik yang berupa jurnal nasional, dan juga jurnal internasional serta telah memiliki HKI.



Prof. Dr. Anwar Ramli., S.E, M.Si. lahir di Bone tanggal 31 Desember 1960. Pendidikan Sarjana Ekonomi (S1) diraih tahun 1986 pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar. Pada tahun 2006 telah menyelesaikan Program Magister Sains (S2) pada Jurusan Manajemen Keuangan Program Pasca Sarjana (PPS) UNHAS. Pada bulan Juni 2009, telah menyelesaikan Program Doktor (S3) dalam bidang Ilmu Ekonomi di PPS UNHAS. Hingga saat ini, bertugas sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan pangkat Pembina Utama Madya (IVd). Kemudian sejak Januari 2021 hingga sekarang diangkat sebagai Tim Ahli Walikota Makassar Periode 2021-2024, khusus Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam. Selain itu juga mengajar pada PPS UNM, PPS UNIBOS dan beberapa Perguruan Tinggi lainnya di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2DIKTI) Wilayah IX Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat (SULTAN BATARA). Di samping itu sudah beberapa buku yang sudah diterbitkan antara lain, Buku Studi Kelayakan Bisnis, Jilid I dan II Tahun 2016, Manajemen Operasional, Suatu Pendekatan Kuantitatif, Edisi 2017, Buku Ekonomi Moneter, Edisi Revisi 2021, Ekonomi Makro, Edisi Revisi 2020.

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd, lahir di Pangkajene, 23 Juni 1981. Penulis lulus S.1 pada program Pendidikan Ekonomi Koperasi di Universitas Negeri Makassar. Kemudian melanjutkan studi program pascasarjana (S.2) pada program Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Makassar. Kemudian penulis mendapatkan gelar doktor pada program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Penulis aktif di berbagai bidang penelitian sejak tahun 2008 sampai sekarang, selain dari pada itu peneliti juga aktif dalam pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2007 sampai sekarang. Serta aktif dalam penulisan karya ilmiah dalam bentuk jurnal dan telah menerbitkan beberapa buku yang memiliki HKI. Penghargaan yang telah diperoleh yaitu, Satya Lencana Karya Satya X Tahun dengan pejabat pemberi penghargaan yaitu Bapak Presiden Republik Indonesia (Ir. H. Joko Widodo), serta Juara III Dosen Berprestasi Tingkat Fakultas dengan pejabat pemberi penghargaan yaitu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar



Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. Lahir di Polewali Mamasa, 31 Desember 1959. Penulis lulus S1 pada Program Studi Ekonomi Perusahaan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Ujung Pandang pada tahun 1985, kemudian melanjutkan Studi S2 pada Program Studi Manajemen Keuangan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan lulus pada tahun 2000. Pada tahun 2011 mendapatkan gelar Doktor (Dr) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Sekarang ini penulis merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, dan sekaligus menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi S3, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.



Dr. Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, MT., M.Pd adalah seorang pendidik yang telah lama bergelut dalam dunia pendidikan, konsentrasi pada pengembangan perangkat, pengembangan model, pengembangan bahan ajar serta ICT. Penulis aktif pula terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, aktif terlibat dalam inovasi kewirausahaan, dan juga aktif dalam berbagai seminar nasional maupun internasional serta workshop. Berbagai buku telah diterbitkan penulis dan memiliki beberapa HKI serta publikasi baik jurnal nasional maupun internasional bereputasi



ATMARANIE DEWI PURNAMA, S.Pd., M.Pd. LAHIR PADA TANGGAL 2 Maret 1989 di Parepare yang merupakan anak pertama dari Bapak Drs. H. sappe Wahab dan Ibu Dra. Hj. Munawarah Kasim. Dikaruniaai dua anak bernama Ahmad Falah Taat dan Nur Afifah Rania Taat. Menempuh Pendidikan dasar di SDN 35 Parepare dan melanjutkannya di SLTPN 1 Parepare. Pasangan dari Bapak Muhammad Thamrin, S.Pd., M.Pd. ini Pendidikan di SMAN 2 Parepare serta memperoleh kesempatan berkuliah di Universitas Negeri Makassar jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan berijazah S.1. Meneruskan minat Bahasa Inggris utamanya bidang Pendidikan dengan mengambil S.2 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Parepare serta di tahun 2018 tercatat sebagai mahasiswa Program Doktor Prodi Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Makassar. Penulis bermimpi mencerdaskan anak-anak Indonesia lewat pelajaran yang berkualitas dan mengusahakan ketercapaian ilmu dan anak yang selaras dalam jiwa anak-anak yang ia didik.



Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E. Lahir di camba, 05 Desember 1982. Merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2003), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Indonesia (2006), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang, Indonesia (2016). Tahun 2021 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti, telah menghasilkan beberapa artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional, dan telah menghasilkan beberapa buku ajar dan buku referensi serta telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Penulis merupakan editor maupun reviewer pada jurnal terakreditasi nasional. Minat kajian utama riset dalam bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Informal, Pendidikan Karakter, kewirausahaan, UMKM, dan Media Pembelajaran. Dalam kaitannya dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) saat ini terlibat sebagai Tim MBKM Universitas Negeri Makassar. Email Penulis: rahmatullah@unm.ac.id



TINGKATKAN ANALOGI DAN KURIOSITAS BELAJAR BERBASIS SAINTIFIK BERKEARIFAN LOKAL

Fakta nyata dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya rasa ingin tahu dan rendahnya kemampuan analogi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran mahasiswa masih bergantung kepada dosen sehingga apabila mahasiswa diberikan soal yang berbeda konten dengan contoh soal maka mahasiswa merasa kebingungan untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Hal ini menyebabkan mahasiswa tidak mampu mengembangkan rasa ingin tahu dan kemampuan analoginya karena selalu terpaku dengan dosen. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sebuah pendekatan dalam proses pembelajaran yang mampu membangun rasa ingin tahu dan kemampuan analogi mahasiswa, salah satunya yaitu pendekatan saintifik berbasis kearifan lokal. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar (mengasosiasi) dan mengkomunikasikan.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-17-6



9 786238 070176